

**PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU HONORER OLEH
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)”*



Oleh

GLADIS CHINTYA
NIM. 1204414

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU HONORER OLEH KEPALA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

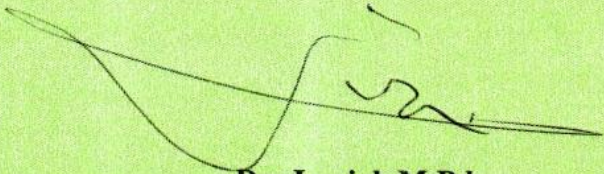
**NAMA : GLADIS CHINTYA
NIM : 1204414
TAHUN MASUK : 2012
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Juli 2016

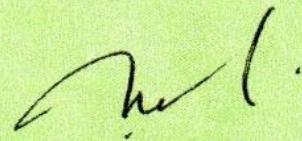
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Jasrial, M.Pd
NIP. 19610603 198602 1 001**



**Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 1989031 001**

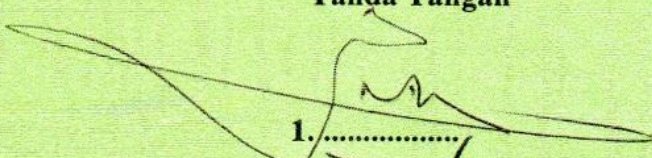
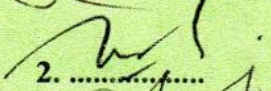

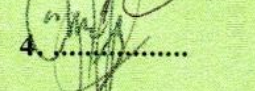
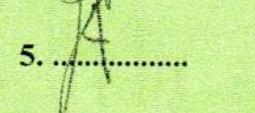
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PEMBINAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU HONORER OLEH KEPALA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

**NAMA : GLADIS CHINTYA
NIM/BP : 1204414 / 2012
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Jasrial, M.Pd	 1.
Sekretaris	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	 2.
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	 3.
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	 4.
Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd	 5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016
Yang menyatakan,



Gladis Chintya

ABSTRAK

- Judul** : **Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**
- Penulis** : **Gladis Chintya**
1204414/2012
- Pembimbing** : **1. Dr. Jasrial, M.Pd**
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari masalah kurangnya pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pemahaman terhadap peserta didik, (2) bagaimana pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam perancangan pembelajaran, (3) bagaimana pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (4) bagaimana pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam evaluasi hasil belajar.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan populasi semua guru honorer yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah 38 orang. Dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan model skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Data diolah dengan menggunakan skor rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pemahaman terhadap peserta didik berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,30 (2) pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam perancangan pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,26 (3) pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,44 (4) pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam evaluasi hasil belajar berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,14.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala SMK Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik (4,04).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ”. Selanjutnya shalawat beringingan salam juga penulis haturkan buat Nabi Muhammad SAW.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat penulis dalam memperoleh Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pembimbing II yang mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru-Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua, kakak dan adik tersayang yang mendoakan, memberikan nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2012 yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan kesempurnaan skripsi pada masa yang akan datang.

Padang, Juli 2016

Gladis Chintya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembinaan	10
1. Pengertian Pembinaan	10
2. Tujuan Pembinaan	11
3. Bentuk Pembinaan oleh Kepala Sekolah	11
B. Kompetensi Guru	16
C. Kompetensi Pedagogik	17
D. Pengertian Guru Honorer	17
E. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru	18
F. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Defenisi Operasional	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30

E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Jenis Data	32
G. Sumber Data.....	32
H. Pengumpulan Data	33
I. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru Honorer di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	31
2. Skala Kategori Penilaian	34
3. Distribusi Data Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam Pemahaman terhadap Peserta Didik ..	36
4. Distribusi Data Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam Perancangan Pembelajaran	38
5. Distribusi Data Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	40
6. Distribusi Data Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam Evaluasi Hasil Belajar	42
7. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian	55
2. Pengantar Angket Penelitian	56
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	57
4. Angket Penelitian	58
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian	61
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	62
7. Tabulasi Hasil Penelitian.....	64
8. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	66
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok	67
10. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok	68
11. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 2 Lembah Gumanti Kabupaten Solok	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan mendapat perhatian yang serius dari banyak kalangan. Hal ini seiring dengan kesadaran semua lapisan masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mewujudkan pendidikan berkualitas, guru merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 dijelaskan bahwa: “Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Secara umum tugas guru adalah membelajarkan peserta didik, sehingga mampu membimbing seseorang ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian. Tanpa adanya guru tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai. Untuk itu kunci keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pelaksana. Dalam pelaksanaan tugas guru harus mampu menguasai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa maupun masyarakat.

Guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar para siswa dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan pribadi-pribadi

mandiri. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang diharapkan, sebab mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Jika proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan baik hasil belajar anak akan baik pula. Disamping guru bertugas sebagai pengajar dalam artian penyampaian pengetahuan, akan tetap lebih meningkat sebagai perancang pembelajaran, pelaksana, penilai dan mendidik siswa guna meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas diperlukan guru yang mampu bekerja secara profesional. Guru yang bekerja secara profesional yaitu mampu mewujudkan proses pembelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik secara optimal. Hal ini dapat diwujudkan guru dengan cara selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran dan selalu berupaya untuk meningkatkan potensi guru itu sendiri. Disamping itu proses pembelajaran yang dilaksanakan harus relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena beratnya tugas guru dalam proses pembelajaran yang harus sesuai dengan tuntutan untuk itu perlu adanya pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan atau keterampilan guru dalam pelaksanaan tugas, khususnya dalam hal proses pembelajaran dengan segala aspek pendukungnya guna mencapai tujuan pendidikan. Pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru sangat dibutuhkan, sebab kompetensi tidak mungkin berkembang tanpa adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.

Kepala Sekolah merupakan supervisor memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan potensinya, sehingga guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukannya dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kepala sekolah seperti dalam bentuk pembinaan.

Guru Honorer adalah guru tidak tetap yang belum berstatus minimal sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, dan digaji per jam pelajaran. Seringkali mereka digaji secara sukarela, dan bahkan di bawah gaji minimum yang telah ditetapkan secara resmi. Pada umumnya, mereka menjadi tenaga sukarela demi diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil melalui jalur honorer, ataupun sebagai penunggu peluang untuk lulus tes Calon Pegawai Negeri Sipil formasi umum.

Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Menurut Imron (2012:8) mengemukakan secara terminologis “Pembinaan guru sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pemilik sekolah dan pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses hasil belajar”. Pembinaan terhadap guru dilakukan terus menerus untuk mengembangkan kemampuan pedagogik yang telah dimiliki guru, sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

Pembinaan terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran diduga dapat memberikan dampak positif selain memberikan motivasi,

pembinaan juga mengarah pada pertumbuhan jabatan dalam rangka memperbaiki sikap kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dibutuhkan upaya pembinaan dari kepala sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas, tanggung jawab dan peran guru disekolah banyak dan kompleks. Berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan, untuk itu perlu pembinaan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina guru, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik. Namun pada kenyataannya kepala sekolah belum optimal menjalankan peran dan fungsinya dalam upaya membina kompetensi pedagogik guru.

Menurut pengamatan penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, penulis melihat masih ada guru honorer yang belum melaksanakan tugasnya sesuai pembinaan kompetensi pedagogik guru yang diharapkan. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Kepala sekolah jarang mengamati guru saat pembelajaran berlangsung dan kurang memberikan arahan tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hal ini terlihat dari sebagian guru mengajar hanya terfokus pada buku paket atau buku penunjang, jarang guru menggunakan alat dan media dalam pembelajaran. Peserta didik mengeluh dengan cara mengajar guru yang monoton, kurang menarik dan membosankan sehingga peserta didik suka keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

2. Kurangnya bimbingan kepala sekolah kepada guru yang belum mampu memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terlihat beberapa guru yang belum mampu mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar, guru membiarkan peserta didik yang mempunyai kelainan fisik dan kemampuan belajar yang rendah untuk duduk dibelakang sehingga tidak semua peserta didik dapat belajar dengan baik hanya peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian guru belum mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlihat dari RPP yang dimiliki guru pada umumnya difotocopy dari guru sekolah lain tanpa melakukan revisi untuk menyesuaikan dengan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing, sehingga guru belum mampu memilih, menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya. Namun kepala sekolah membiarkan saja.
4. Kepala sekolah belum mampu melakukan pembinaan dalam penilaian hal ini terlihat sebagian guru belum mampu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik. Namun guru dalam pengambilan nilai hanya pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester saja, sehingga guru kurang memperhatikan siswa mana yang membutuhkan perhatian khusus pada materi yang telah berlangsung. Hal ini akan mempengaruhi pemahaman

peserta didik terhadap materi materi yang telah berlangsung, selanjutnya guru hanya melakukan sebatas remedi untuk peserta didik yang nilainya dibawah ketuntasan minimum jarang melakukan ulasan terhadap materi yang belum dipahami.

Dari fenomena di atas, dapat dikatakan bahwa masih kurangnya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan masalah ini penulis tertarik meneliti tentang **“Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pemahaman terhadap peserta didik terlihat masih ada sebagian guru yang belum mampu memperhatikan penataan tempat duduk peserta didik.
2. Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal perancangan pembelajaran hal ini terlihat sebagian guru belum menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemajuan belajar peserta didik.
3. Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pelaksanaan pembelajaran hal ini terlihat sebagian guru belum mampu mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

4. Sebagian guru belum memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.
5. Kepala sekolah belum melakukan pembinaan dalam hal pelaksanaan evaluasi hasil belajar terlihat sebagian guru belum melaksanakan penilaian sesuai dengan standard teknik penilaian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini pada pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Dilihat dari aspek pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan evaluasi hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan penulis teliti adalah Bagaimana Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dilihat dari aspek pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar?

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh kepala sekolah dalam hal pemahaman terhadap peserta didik?
2. Bagaimanakah pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh kepala sekolah dalam hal perancangan pembelajaran?
3. Bagaimanakah pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh kepala sekolah dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang dialogis dan mendidik?
4. Bagaimanakah pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer oleh kepala sekolah dalam hal evaluasi hasil belajar?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pemahaman terhadap peserta didik.
2. Pembinaan Kompetensi Pegagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam perancangan pembelajaran.
3. Pembinaan Kompetensi Pegagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

4. Pembinaan Kompetensi Pegagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dalam evaluasi hasil belajar.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi:

1. Masukan bagi Kepala Sekolah agar dapat melaksanakan pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer dalam upaya peningkatan kemampuan guru.
2. Masukan bagi guru honorer sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya.
3. Masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok dalam menentukan kebijaksanaan untuk membina kompetensi guru honorer oleh Kepala Sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya sehubungan dengan Pembinaan kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang dilihat dari aspek pemahaman terhadap peserta didik telah dirasakan guru terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,30.
2. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang dilihat dari aspek perancangan pembelajaran telah dirasakan guru terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,26.
3. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis telah dirasakan guru cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,44.
4. Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dilihat dari aspek evaluasi hasil belajar telah dirasakan guru terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,14.
5. Secara umum Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,04.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Honorer belum terlaksana dengan baik hendaknya perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
2. Bagi guru honorer, agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran disekolah yang bermuara pada hasil pembelajaran peserta didik.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok diharapkan dapat memberikan pelatihan sehingga kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru honorer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Hasibuan, Malayu. 2010. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, Bafadal. 2003. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.